

### ANALISIS TINGKAT LITERASI KEUANGAN MAHASISWA

Studi Pada Mahasiswa S1 Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

**Silfeni Rahima Putri**

**Mujino**

**Risal Rinofa**

Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta, Indonesia

Korespondensi: **Silfeni Rahima Putri**

Email: [silfenirahimaputri@gmail.com](mailto:silfenirahimaputri@gmail.com)

#### ABSTRACT

*This study aims to determine the level of financial literacy in S1 Sarjanawiyata Tamansiswa University students using the scientific method (scientific method) that is to build one or more hypotheses based on a structure or theoretical framework which then tests the hypothesis empirically. The scientific method in this study uses a qualitative approach that is a research approach that works with numbers, the data in the form of numbers (scores or values, ranks and frequencies) are then analyzed using statistics to answer research questions or hypotheses that are specific in nature and make predictions that a certain variable affects a variable the other.*

*The objects in this study are S1 Students at Sarjanawiyata Tamansiswa Faculty of Economics (Accounting and Management), and Non-Economic Faculties, among others: Family Welfare Empowerment (PKK), Indonesian Language and Literature Education (PBSI), English Language Education (PBI), Education Physics, Mathematics Education, Mechanical Engineering Education (PTM), Agribusiness, Agrotechnology, Elementary School Teacher Education (PGSD), Science Education, Fine Arts, Industrial Engineering, Civil Engineering, and Psychology.*

*This study also aims to determine whether there is a relationship between age, gender, GPA, study program, year of entry, residence status, parental education and parental income to the level of financial literacy of Sarjanawiyata University Tamansiswa students. This study used a sample of 263 students including the Faculty Economics as many as 100 people and Non-Economics Faculty as many as 163 people. In the results of the analysis of the level of student financial literacy there are results that are 7 (0.2%) High category students, 209 (79%) Medium category students, 44 (1.8%) Low category students, and 3 (0.1 %) The category of students is very low, besides age, GPA, study program, year of entry, and parents' income have an influence on student financial literacy, while gender and parent's education have no influence on student financial literacy.*

**Keywords:** Student Financial Literacy

#### PENDAHULUAN

Literasi keuangan secara umum didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk memahami, mengelola, menganalisis, dan mengkomunikasikan masalah keuangan pribadi (Rosacker et al., 2009). Literasi keuangan menurut William(2007) Literasi keuangan menjadi isu penting dikalangan organisasi bisnis baik secara internal maupun secara eksternal, seperti: dewan direksi, pemegang saham, pelanggan, karyawan, dan masyarakat umum. Penelitian terdahulu untuk mengukur tingkat literasi keuangan dilakukan diberbagai negara, di negara maju seperti: di Amerika Serikat, Inggris, Australia (Chen dan Volpe, 1998; Volpe et al., 2002; Rosacker et al., 2009; Marriott , 2007; Beal dan Delpachitra, 2003) di AS mensurvei 924 mahasiswa dari 13 kampus di AS untuk memeriksa tingkat literasi keuangan pribadi

mereka. Ditemukan bahwa ada perbedaan yang signifikan dalam tingkat literasi keuangan di antara responden dalam hal tingkat kelas mereka, disiplin akademik, jenis kelamin, dan pengalaman kerja bertahun-tahun. Studi lain dilakukan oleh Marriott (2007) juga mengidentifikasi pola yang relatif sama bahwa ada kesenjangan dalam literasi keuangan, terutama untuk mahasiswa. Sementara itu di Australia ACNielsen Research pada tahun 2005 dengan temuan hasil bahwa tingkat literasi keuangan di Australia sedikit meningkat. Beberapa dilakukan di negara berkembang (Al-Tamimi dan Kalli, 2009; Bönthe dan Filipiak, 2012) di India mereka menyelidiki relevansi interaksi sosial dan afiliasi kasta dengan literasi keuangan dan perilaku investasi rumah tangga di India. Hasilnya menunjukkan hubungan positif antara interaksi sosial dan literasi keuangan. Studi ini juga menemukan bahwa orang yang hidup di daerah dengan proporsi besar kasta terbelakang memiliki probabilitas yang lebih rendah untuk menyadari berbagai instrumen keuangan., sedangkan negara-negara Asia Tenggara tampaknya penelitian tentang literasi keuangan kurang, terutama untuk kasus Indonesia. Di Indonesia penelitian tentang hal tersebut dilakukan oleh Lantara dan Kartini (2015) di Universitas Gajah Mada menemukan bahwa rata-rata 45,39 persen responden menjawab pertanyaan dengan benar, yang relatif rendah dibandingkan dengan penelitian lain yang ditemukan di negara lain. Selain oleh Lantara dan Kartini, di Indonesia juga pernah dilakukan oleh Margareta (2015) menemukan hasil yang sama bahwa responden yang mendapatkan hasil terendah yaitu hanya bisa menjawab lima pertanyaan dengan benar (16,67%) dari 30 pertanyaan yang diajukan, sedangkan nilai tertinggi yaitu 27 pertanyaan dengan benar (90,00%) dari 30 pertanyaan yang diajukan.

Penelitian ini menyoroti dua masalah utama sama halnya seperti penelitian sebelumnya (Lantara dan Kartini 2015). Yang pertama adalah untuk menyelidiki tingkat literasi keuangan antara mahasiswa S1 semester awal (semester 2) dan semester akhir (semester 7) di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, berkaitan dengan karakteristik demografi mereka yang berbeda, seperti mereka: usia, jenis kelamin, IPK, program studi, tahun masuk, pendapatan orang tua, dan pendidikan orang tua. Perhatian kedua adalah untuk menguji hubungan antara tingkat literasi keuangan dengan faktor demografi. Penelitian ini menggunakan metode membagikan kuisioner kepada mahasiswa S1 Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Fakultas Ekonomi (Akuntansi dan Manajemen), dan Fakultas Non Ekonomiantara lain yaitu: Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia (PBSI), Pendidikan Bahasa Inggris (PBI), Pendidikan Fisika, Pendidikan Matematika, Pendidikan Teknik Mesin (PTM), Agribisnis, Agroteknologi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Pendidikan IPA, Seni Rupa, Teknik Industri, Teknik Sipil, dan Psikologi mencakup usia, jenis kelamin, IPK, program studi, tahun masuk, pendapatan orang tua, dan pendidikan orang tua. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini menarik diteliti. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca secara umum dan secara khusus bagi mahasiswa agar memperbaiki pengelolaan keuangannya.

### **METODE PENELITIAN**

Menggunakan metoda ilmiah (scientific method) yaitu membangun satu atau lebih hipotesis-hipotesis berdasarkan suatu struktur atau kerangka teori yang kemudian menguji hipotesis tersebut secara empiris (Widodo, 2015). Metode ilmiah dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan penelitian yang bekerja dengan angka, datanya berupa bilangan (skor atau nilai, peringkat dan frekuensi) kemudian dianalisis menggunakan statistic untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik dan melakukan prediksi bahwa uatu variabel tertentu mempengaruhi variabel lainnya (Widodo, 2015).

Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran tingkat literasi keuangan mahasiswa berdasarkanusia, jenis kelamin, IPK, program studi, tahun masuk, pendapatan orang tua, dan pendidikan orang tua. Unit analisis dalam penelitian ini adalah Mahasiswa S1 Universitas Sarjanawiyata TamansiswaFakultas Ekonomi (Akuntansi dan Manajemen), dan Fakultas Non Ekonomiantara lain yaitu: Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia (PBSI), Pendidikan Bahasa Inggris (PBI), Pendidikan Fisika, Pendidikan Matematika, Pendidikan Teknik Mesin (PTM), Agribisnis, Agroteknologi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Pendidikan IPA, Seni Rupa, Teknik Industri, Teknik Sipil, dan Psikologi. Metode yang digunakan adalah penelitian survei yaitu metode penelitian kepada sekumpulan objek, tetapi hanya mengambil sebagian dari populasi tersebut dalam jangka waktu tertentu dengan menggunakan kuesioner.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Data Penelitian

#### 1.Deskripsi Data Responden

Responden yang berpartisipasi dalam pengisian kuisisioner ini yaitu 340 orang 150 orang dari fakultas ekonomi dan 190 orang dari fakultas non ekonomi. Rentan usia 17 s/d 21 sebanyak 169 orang dan 22 s/d 26 sebanyak 172 orang. Jenis kelamin responden laki-laki sebanyak 113 dan responden perempuan sebanya 227 orang. IPK responden yang <3 sebanyak 290, dan 50 diantaranya memiliki IPK >3. Selain itu responden dengan tahun masuk 2019 s/d 2017 sebanyak 168 orang dan tanun masuk antara 2016 s/d 2014 sebanyak 172 orang. Responden yang Pendapatan orang tua antara Rp. 1.000.000 s/d Rp. 5.000.000 sebanyak 289 dan responden dengan rentantan pendapatan orang tua antara Rp. 5.000.000 s/d Rp. 10.000.000 sebanyak 51 orang.

#### 2. Hasil Uji Data

**Tabel 1.** Literasi keuanagan

NO	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
----	----------	--------	----------------

# Journal Competency of Business

2018 Vol 2. No I

1	Well literate (tinggi)	8	2
2	Sufficient literate (sedang)	250	74
3	Less literate (kurang)	68	20
4	Not literate (rendah)	14	4
Jumlah		340	100

Sumber: Data primer

Berdasarkan tabel menunjukan tingkat literasi keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Non Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa dari 340 responden terdapat hasil yaitu 8 (2 %) Mahasiswa termasuk kategori tinggi, 250 (74 %) Mahasiswa termasuk kategori sedang, 64 (20 %) Mahasiswa termasuk kategori rendah, dan 14 (4%) Mahasiswa termasuk kategori sangat rendah.

## HASIL ANALISIS DATA

### 1. Hasil Analisis Regresi linear Berganda

Secara umum rumus persamaan regresi linear sederhana adalah  $Y = a + bX$ , sementara untuk mengetahui nilai koefisien regresi tersebut dapat dilihat pada tabel coefficients berikut:

Tabel 2.. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,010	,672		16,394	,000
	JENIS KELAMIN	-,993	,755	-,117	-1,315	,189
	IPK	1,313	,550	,124	2,387	,018
	PRODI	1,268	,599	,148	2,118	,035
	TAHUN MASUK	-3,446	,692	-,409	-4,980	,000
	PENDIDIKAN ORANG TUA	-,501	,501	-,049	-1,000	,318
	PENDAPATAN ORANG TUA	1,325	,510	,130	2,599	,010

a. Dependent Variable: LITERASI KEUANGAN

Sumber: Data Primer

#### a. Hasil Uji Hipotesis

##### 1) Uji T

Uji t dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $sig < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa variabel diindependen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Penjelasan hasil uji t untuk masing-masing variabel yaitu sebagai berikut:

##### a) Usia

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda, statistik uji t pada variabel usia diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka hipotesis satu ( $H_1$ ) yang menyatakan bahwa “ variabel usiaberpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa “ terbukti. Dengan demikian  $H_1$ diterima. Hal ini berarti usia berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa.

b) Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda, statistik uji t pada variabel jenis kelamin diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,189 lebih besar dari 0,05 ( $0,189 > 0,05$ ), maka hipotesis dua ( $H_2$ ) yang menyatakan bahwa “ variabel jenis kelamin berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa “ tidak terbukti. Dengan demikian  $H_2$  ditolak. Hal ini berarti jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa.

c) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda, statistik uji t pada variabel IPK diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,018 lebih kecil dari 0,05 ( $0,018 < 0,05$ ), maka hipotesis tiga ( $H_3$ ) yang menyatakan bahwa “ variabel IPK berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa “ terbukti. Dengan demikian  $H_3$  diterima. Hal ini berarti IPK berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa.

d) Program Studi

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda, statistik uji t pada variabel Program Studi diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,035 lebih kecil dari 0,05 ( $0,035 < 0,05$ ), maka hipotesis empat ( $H_4$ ) yang menyatakan bahwa “ variabel Program Studi berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa “ terbukti. Dengan demikian  $H_4$ diterima. Hal ini berarti Program Studi berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa.

e) Tahun Masuk

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda, statistik uji t pada variabel tahun masuk diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka hipotesis satu ( $H_5$ ) yang menyatakan bahwa “ variabel tahun masuk berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa “ terbukti. Dengan demikian  $H_5$ diterima. Hal ini berarti tahun masuk berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa.

f) Pendidikan Orang Tua

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda, statistik uji t pada variabel Pendidikan Orang Tua diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,318 lebih besar dari 0,05 ( $0,318 > 0,05$ ), maka hipotesis tujuh ( $H_7$ ) yang menyatakan bahwa “ variabelPendidikan Orang Tuaberpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa “ tidak terbukti. Dengan demikian  $H_7$  ditolak. Hal ini berarti

Pendidikan Orang Tua tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa.

g) Pendapatan Orang Tua

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda, statistik uji t pada variabel Pendapatan Orang Tua diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,010 lebih kecil dari 0,05 ( $0,010 < 0,05$ ), maka hipotesis delapan ( $H_8$ ) yang menyatakan bahwa “ variabel Pendapatan Orang Tua berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa “ terbukti. Dengan demikian  $H_8$  diterima. Hal ini berarti Pendapatan Orang Tua berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa.

2) Uji F

Uji f dilakukan untuk menganalisis pengaruh variabel dependen dan variabel independen, variabel independen berpengaruh simultan terhadap variabel dependen apabila nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Adapun hasil uji f sebagai berikut:

**Tabel 3.** Hasil Uji F ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1534.349	7	219.193	16.159	.000 <sup>b</sup>
	Residual	4503.604	332	13.565		
	Total	6037.953	339			

a. Dependent Variable: LTRSI\_KEUANGAN

b. Predictors: (Constant), PNDPTN\_ORTU, JK, PDDKN\_ORTU, IPK, THNMSK, PRODI, USIA

Sumber: Data Primer

Berdasarkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena itu nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka variabel demografi berpengaruh simultan terhadap tingkat literasi keuangan.

3) Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variasi perubahan variabel dependen. Adapun hasil uji Koefisien Determinasi yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.** Koefisien Determinasi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.448 <sup>a</sup>	.201	.187	3,80604

a. Predictors: (Constant), PENDAPATAN ORANG TUA, PENDIDIKAN ORANG TUA, PRODI, IPK, TAHUN MASUK, JENIS KELAMIN

Sumber: Data Primer

Berdasarkan hasil *Adjusted R square* sebesar 0.201. Artinya sumbangan pengaruh variabel independen (variabel demografi) terhadap variabel dependen (literasi keuangan) adalah 20,1 persen, sedangkan sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

### PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel demografi (usia, jenis kelamin, IPK, program studi, tahun masuk, pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua) baik secara parsial maupun secara simultan terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa S1 aktif Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Fakultas Ekonomi (Akuntansi dan Manajemen), dan Fakultas Non Ekonomiantara lain yaitu: Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia (PBSI), Pendidikan Bahasa Inggris (PBI), Pendidikan Fisika, Pendidikan Matematika, Pendidikan Teknik Mesin (PTM), Agribisnis, Agroteknologi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Pendidikan IPA, Seni Rupa, Teknik Industri, Teknik Sipil, dan Psikologi. Dalam penelitian ini jumlah responden yang berpartisipasi sebanyak 340, penelitian ini responden memberoleh nilai tertinggi yaitu sebesar 81,4% dari 27 pertanyaan kuisisioner responden menjawab 22 pertanyaan dengan benar, sedangkan yang nilai terendah yaitu 07,4% dari 27 pertanyaan kuisisioner responden hanya menjawab 2 pertanyaan dengan benar.

#### a. Uji Hipotesis

Berdasarkan interpretasi hasil penelitian yang telah dilakukan, maka akan diuraikan lebih lanjut. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara usia, jenis kelamin, IPK, program studi, tahun masuk, status tinggal, pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa. Dalam penelitian ini terdapat delapan hipotesis yang diuji, uraian-uraian mempertemukan antar hasil temuan dan analisi data dengan implementasi teori.

Hasil uji hipotesis satu ( $H_1$ ) menunjukkan bahwa usia berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa Berdasarkan gambar 4.4 hasil uji regresi linear berganda, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), artinya usia berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa. Penelitian sebelumnya yang mendukung hasil penelitian ini dilakukan oleh *Shaari et al. (2013)*. Hal ini menjelaskan bahwa mahasiswa yang berusia antara 17 s/d 22 tahun termasuk dalam kelompok-kelompok berdasarkan demografi yang secara konsisten menunjukkan tingkat literasi keuangan yang rendah. Hal ini terjadi karenapada usia 18 s/d 22 tahun sebagian besar dari mereka berada dalam tahap awal siklus dari hidup dan finansial, dalam tahap ini sebagian besar pendapatan yang dimiliki digunakan untuk konsumsi dari pada investasi.

Hasil uji hipotesis dua ( $H_2$ ) menunjukkan bahwa jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan Mahasiswa. Berdasarkan gambar 4.4 hasil uji regresi

linear berganda, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,189 lebih besar dari 0,05 ( $0,189 > 0,05$ ), artinya jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa. Hal ini menunjukkan tidak ada perbedaan pemahaman tentang literasi keuangan antara mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan. Penelitian lain yang mendukung hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel jenis kelamin tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap literasi keuangan Ariani dan Susanti (2015).

Hasil uji hipotesis tiga ( $H_3$ ) menunjukkan bahwa IPK berpengaruh terhadap literasi keuangan Mahasiswa. Berdasarkan gambar 4.4 hasil uji regresi linear berganda, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,018 lebih kecil dari 0,05 ( $0,018 < 0,05$ ), berarti IPK berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tentang tingkat literasi keuangan antara mahasiswa dengan IPK  $< 3$  dan mahasiswa dengan IPK  $> 3$ . Penelitian lain yang mendukung hasil penelitian ini menyatakan bahwa mahasiswa yang memiliki indeks prestasi kumulatif lebih dari tiga (IPK  $< 3$ ) memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang memiliki indeks prestasi kumulatif lebih kecil dari 3 (IPK  $> 3$ ) Krishna *et al.* (2010).

Hasil uji hipotesis empat ( $H_4$ ) menunjukkan bahwa program studi berpengaruh terhadap literasi keuangan Mahasiswa. Berdasarkan gambar 4.4 hasil uji regresi linear berganda, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,035 lebih kecil dari 0,05 ( $0,035 < 0,05$ ), berarti Program Studi berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya Ansong (2012) mengatakan bahwa mahasiswa jurusan ekonomi dan bisnis memiliki pengetahuan yang lebih tentang keuangan dibandingkan jurusan lainnya. Hal ini bisa terjadi karena pada mahasiswa jurusan ekonomi terdapat mata kuliah yang mengajarkan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat, hak, kewajiban dan resiko terkait produk keuangan, investasi dan lainnya, jika dibandingkan jurusan non ekonomi.

Hasil uji hipotesis lima ( $H_5$ ) menunjukkan bahwa tahun masuk berpengaruh terhadap literasi keuangan Mahasiswa. Berdasarkan gambar 4.4 hasil uji regresi linear berganda, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), berarti Tahun Masuk berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa. Penelitian terdahulu yang mendukung hasil dari penelitian ini, Shaari *et al.* (2013) menemukan bahwa tahun mahasiswa masuk ke Universitas memiliki hubungan positif dengan literasi keuangan. Penelitian ini dilakukan dengan responden mahasiswa aktif dari angkatan tahun 2014 sampai dengan tahun 2019, penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara tahun masuk mahasiswa dengan tingkat literasi keuangannya.

Hasil uji hipotesis tujuh ( $H_6$ ) menunjukkan bahwa pendidikan orang tua tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan Mahasiswa. Berdasarkan gambar 4.4 hasil uji regresi linear berganda, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,233 lebih besar dari 0,05 ( $0,233 > 0,05$ ), berarti Status Tinggal tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang menemukan



bahwa pendidikan orang tua tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa Nidar dan Bestari (2012)

Hasil uji hipotesis delapan ( $H_7$ ) menunjukkan bahwa pendapatan orang tua berpengaruh terhadap literasi keuangan Mahasiswa. Berdasarkan gambar 4.4 hasil uji regresi linear berganda, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,010 lebih kecil dari 0,05 ( $0,010 < 0,05$ ), berarti Pendapatan Orang Tua berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa. Penelitian ini menemukan ada perbedaan tingkat literasi keuangan antara mahasiswa dengan pendapatan orang tua yang rendah dan pendapatan orang tua yang tinggi. Penelitian lain yang mendukung hasil penelitian ini Nidar dan menemukan bahwa pendapatan dari orang tua merupakan faktor yang signifikan terhadap tingkat literasi keuangan pada mahasiswa Jawa Barat (Bestari, 2012).

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana tingkat literasi keuangan Mahasiswa Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara usia, jenis kelamin, IPK, program studi, tahun masuk, status tinggal, pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua terhadap tingkat literasi keuangan Mahasiswa Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 340 mahasiswa diantaranya Fakultas Ekonomi sebanyak 150 orang dan Fakultas Non Ekonomi sebanyak 190 orang. Pada hasil analisis tingkat literasi keuangan mahasiswa terdapat hasil yaitu 8 (2%) Mahasiswa termasuk kategori tinggi, 250 (74%) Mahasiswa termasuk kategori sedang, 68 (20%) Mahasiswa termasuk kategori rendah, dan 14 (4%) Mahasiswa termasuk kategori sangat rendah. Usia, IPK, program studi, tahun masuk, dan pendapatan orang tua memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa, sedangkan jenis kelamin dan pendidikan orang tua tidak memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa.

#### **Saran**

Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 250 (74%) mahasiswa Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa memiliki tingkat literasi keuangan yang berada ditingkat *sufficient literate* (21,84%). Hal ini menunjukkan tingkat literasi keuangan mahasiswa masih tergolong rendah oleh karena itu mereka harus mendapatkan pendidikan tentang literasi keuangan, agar mahasiswa sejak dini memiliki pengetahuan tentang literasi keuangan sehingga mereka menjadi mahasiswa yang mampu mengatur keuangan dengan baik.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Mada, U. G., Ketut, N., Kartini, R., & Mada, U. G. (2015). *Financial Literacy Among University Students : Empirical Evidence From Indonesia*. 30(3), 247–256.

- Herawati, N. T. (N.D.). *Kontribusi Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa*. 60–70.
- On, F. L. (N.D.). *Financial Literacy On Postgraduate Students*.
- Rio, M., Santoso, B., Ekonomika, F., Kristen, U., & Wacana, S. (2015). *Rita Dan Santoso: Literasi Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Pada Dana Pendidikan.... Xx(02)*, 212–227.
- Ekonomi, F., & Manajemen, J. (2015). *Financial Literacy Of College Students :15(1)*, 1–12.
- Keuangan, T. L., Mahasiswa, K., Musi, S., Musi, S., Rencana, K., Stie, S., & Kunci, K. (2013). *Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa Stie Musi Anastasia Sri Mendari & Suramaya Suci Kewal*.
- Laily, N., & Malang, U. N. (N.D.). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan*. 2012.
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). *Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1*. 17(1), 76–85. <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76>
- Trinugroho, I., & Sembel, R. (2011). *Overconfidence And Excessive Trading Behavior : An Experimental Study*. 6(7), 147–152. <https://doi.org/10.5539/ijbm.V6n7p147>
- Graham, J., & Harvey, C. R. (2009). *The Real Effects Of Financial Constraints :*
- Denis, D. J., & Sibilkov, V. (2010). *Financial Constraints, Investment, And The Value Of Cash Holdings*. *Review Of Financial Studies*, 23 (1), 247–269. <https://doi.org/10.1093/rfs/hhp031>
- Mabyakto, G. (2012). *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa*. Yogyakarta : Universitas Sanata Darma.
- Nababan, D., & Sadalia, I . (2012). *Analisis Personal Financial Literacy Dan Vinancial Behaviour Masiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatra Utara*. 1–16.
- Widodo, A. P. (2015). *Analisis Pengaruh Faktor Demografi Dan Literasi Keuangan Terhadap Preferensi Risiko Investasi*. Yogyakarta :Universitas Gajah Mada.
- Octavio, D. K. (2016). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan*. Yogyakarta :Universitas Gajah Mada.
- Purnamasari, S. (2018). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kepercayaan Diri Atas Literasi Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Keuangan*. Yogyakarta :Universitas Gajah Mada.

Wardani, E. W., Susilaningsih, & Sangka, K. B. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret. *Jurnal "Tata Arta" Uns*, 3(3), 80–93.

*Bambang Avip Priatna Martadiputra. (N.D.).*

*16/41935.Pdf Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka. (N.D.).*

Sari, D. A. (2015). Financial Literacy Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Buletin Bisnis & Manajemen*, 01(02), 171–189.